

SARI

Widiyawati. 2010. *Resepsi Anak Usia Operasional Konkret Terhadap Cerita Bergambar*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. Nas Haryati S., M.Pd., Pembimbing II: Sumartini, S.S., M.A.

Kata kunci: resepsi, operasional konkret, cerita bergambar

Cerita bergambar merupakan produk sastra anak yang sengaja diciptakan untuk anak-anak. Cerita bergambar bertujuan mempermudah anak dalam memahami bacaan. Dalam membaca cerita bergambar anak tidak hanya membaca cerita atau melihat gambar, tetapi juga meresepsi cerita bergambar. Resepsi tersebut berupa tanggapan tanggapan, respon, atau pun kesan terhadap cerita bergambar yang dibaca. Resepsi sastra merupakan aliran sastra yang meneliti teks sastra dengan mempertimbangkan pembaca selaku pemberi sambutan atau tanggapan. Dalam memberikan tanggapan pembaca terbagi menjadi dua, yaitu tanggapan positif atau pun tanggapan negatif. Salah satu anak yang dapat meresepsi karya sastra khususnya cerita bergambar adalah anak usia operasional konkret karena bukan tidak mungkin anak usia operasional konkret ketika membaca cerita bergambar memberikan kesan terhadap cerita yang dibacanya. Anak usia operasional konkret memiliki pemikiran yang sederhana dan suka membaca buku yang tidak sulit untuk dipahami atau sederhana pula sehingga cerita bergambar menjadi pilihan yang tepat untuk bacaan anak usia operasional konkret.

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah (1) tanggapan anak usia operasional konkret terhadap cerita bergambar, (2) tanggapan anak mengenai cerita bergambar yang disukai. Berkaitan dengan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap tanggapan anak usia operasional konkret terhadap cerita bergambar dan tanggapan anak usia operasional konkret mengenai cerita bergambar yang disukai.

Penelitian ini menggunakan pendekatan reseptif, yaitu untuk mengetahui tanggapan pembaca mengenai cerita bergambar dan tanggapan anak usia operasional konkret mengenai cerita bergambar yang disukai. Responden penelitian ini adalah lima orang yang sudah dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, angket, dan wawancara sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak usia operasional konkret memberikan tanggapan positif kepada cerita bergambar *Asyiknya Berkebun* karya Mirnawati Amir dan cerita *Tunggu Aku, Harimau Cilik* karya Julie Sykes. Anak usia operasional konkret memberikan tanggapan positif terhadap unsur pembangun intrinsik dalam cerita bergambar yang dijadikan media dalam penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa resepsi yang ditimbulkan oleh pembaca, umumnya bernilai positif, artinya bahwa pembaca menerima unsur intrinsik yang dihadirkan dalam cerita bergambar. Sedangkan tanggapan mengenai cerita bergambar yang disukai oleh anak usia operasional konkret adalah cerita bergambar yang tokohnya anak-anak kemudian baru yang tokohnya hewan. Alur yang disukai adalah alur maju karena alur maju memudahkan anak dalam memahami cerita. Latar yang disukai adalah tempat permainan yang luas, indah dan menarik karena pada tahap perkembangan anak usia operasional konkret sedang dalam proses identifikasi terhadap lingkungan. Nilai yang disukai adalah nilai kasih sayang terhadap keluarga dan gambar yang disukai dalam cerita adalah

gambar yang warnanya menarik dan berwarna-warni serta berkaitan dengan cerita karena dapat berimajinasi.

Dari hasil penelitian, saran yang dapat peneliti berikan adalah penelitian resepsi yang bersifat eksperimental dapat dilakukan dengan menerapkan pendekatan lain selain yang digunakan dalam penelitian ini, seperti pendekatan sosiologi sastra. Hasil penelitian resepsi ini diharapkan dapat menambah khazanah penelitian sastra dan menjadi referensi penelitian sastra berikutnya yang menggunakan teori resepsi. Selain itu penelitian resepsi dapat menggunakan media novel.

